

KAJIAN AKADEMIK MENGENAI PROGRAM PESANTREN KILAT DI INDONESIA DAN PENGEMBANGAN ISUNYA DI MASA DEPAN MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIK

Ali Anhar Syi'bul Huda^{1*}, Abid Nurhuda², Hamdi³, M. Mahbubi⁴, Nur Muhammad Lathif⁵

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

⁴Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

⁵Islamic Studies, Umraniye Buyuk Kurs Istanbul, Turkey

*Email korepondesi: alianhar99@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi pembinaan akhlak peserta didik yang menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh negatif globalisasi, krisis keteladanan, hingga lemahnya peran keluarga. Pesantren kilat menjadi alternatif penting untuk membina akhlak dan karakter Islami peserta didik melalui pendidikan agama secara intensif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelusuri tren dan pengembangan isu pesantren kilat dalam pembinaan akhlak peserta didik berdasarkan analisis bibliometrik. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode bibliometrik riset, menganalisis 58 artikel terbitan 2020-2024 yang dikumpulkan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian pesantren kilat terus meningkat, meski jumlah publikasi masih terbatas. Tahun 2024 mencatat publikasi terbanyak (19 artikel), dan e-journal menjadi sumber dominan (76%). Peneliti produktif antara lain Sumardi Efendi, Muflihatul Fauza, dan Herman. Isu yang sering dikaji meliputi efektivitas, pengaruh, dan aktivitas pesantren kilat. Penelitian ini menyarankan pengembangan topik terkait pengaruh pesantren kilat terhadap akhlak dan karakter. Keterbatasan penelitian ini adalah belum melibatkan database internasional seperti Scopus dan Web of Science. Oleh karena itu, pengembangan kajian pesantren kilat ke depan sangat penting bagi penguatan pendidikan karakter dan akhlak Islami.

Kata kunci: analisis bibliometrik, pembinaan akhlak, pendidikan karakter, pesantren kilat

Abstract

This research is motivated by the urgency of fostering the morals of students who face various challenges, such as the negative influence of globalization, the crisis of role models, and the weak role of the family. Islamic boarding school is an important alternative to foster students' morals and Islamic character through intensive religious education. The purpose of this study is to trace the trends and development of the issue of flash pesantren in fostering students' morals based on bibliometric analysis. This study uses a quantitative design with bibliometric

research methods, analyzing 58 articles published in 2020-2024 collected through Google Scholar with the help of the Publish or Perish application. The results showed that the trend of flash pesantren research continues to increase, although the number of publications is still limited. The year 2024 recorded the most publications (19 articles), and e-journals became the dominant source (76%). Productive researchers include Sumardi Efendi, Muflihatul Fauza, and Herman. Issues that are often studied include the effectiveness, influence, and activities of flash pesantren. This research suggests developing topics related to the influence of flash pesantren on morals and character. The limitation of this research is that it has not involved international databases such as Scopus and Web of Science. Therefore, the development of flash pesantren studies in the future is very important for strengthening character education and Islamic morals.

Keyword: *bibliometric analysis, character education, moral development, short term program of pesantren*

Artikel Info:

Submit : 22-03-2025

Revisi : 23-03-2025

Terima : 24-03-2025

Cite :

Huda, A. A. S., Nurhuda, A., Hamdi, H., Mahbubi, M., & Lathif, N. M. (Tahun). **Kajian akademik mengenai program pesantren kilat di Indonesia dan pengembangan isunya di masa depan melalui analisis bibliometrik.** *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(2), 63–77

PENDAHULUAN

Akhlak menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dan selalu akan menjadi perbincangan dan topik yang secara eksponensial terus dikaji. Keberpentingan akhlak tersebut bila dilihat dari peranannya sangat krusial dimana sedari belia (usia anak dini) akhlak telah ditanamkan terlebih dahulu pada individu seseorang oleh kedua orangtuanya (Ardiyanti, 2022). Selain itu dilihat dari cakupannya, akhlak juga menyentuh ragam bidang seperti pada ranah muamalah interaksi dengan sesama manusia juga diperlukannya akhlak yang mengatur perhubungan di antara manusia satu dengan lainnya (Syam & Arif, 2022), perhubungan dengan sesama manusia tersebut didasari oleh berbagai kepentingan yang dipandu oleh etika dan moral sebagai pegangannya (Sahnan, 2024), ditinjau dari aspek keagamaan bahwa akhlak juga turut serta mempengaruhi pribadi seseorang agar menjadi hamba yang menampilkan citra akhlak seperti ketulusan dalam bertauhid, bersemangat dalam beribadah, penguat diri agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt., dan giat dalam beramal (Latipah, 2023), pada ranah masyarakat luas, akhlak juga amat memiliki peranan penting antara lain panduan spiritual dalam bergaul, pedoman bagi bermuamalah, rujukan untuk membangun kehidupan yang berkeadaban dengan memperkuat sikap gotong royong dan kebersamaan (Mahdi, 2012; Rambe et al., 2023), di bidang ekonomi juga, peranan akhlak sangat diperhatikan dimana ia berperan mewujudkan keharmonisan antara kepentingan individu dengan masyarakat serta pembinaan diri agar menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan orang lain dan mengedepankan prinsip-prinsip baik seperti keadilan, kejujuran dan tanggungjawab sosial (Budiyanto & Zamzami, 2023).

Kemudian secara lebih spesifik, peranan akhlak tersebut dalam ranah bidang pendidikan terutama pendidikan Islam amat pentingnya posisinya. Kepentingan akhlak di bidang pendidikan tersebut antara lain dari sisi peserta didik sebagai subjeknya ialah berguna

untuk membentuk pribadi yang paripurna dengan menyeimbangkan antara ilmu, amal, dan moral, selain itu juga sebagai pembinaan akhlakul karimah agar ia dapat menjadi individu yang beradab (Amal, 2023). Adapun dalam pembelajaran yang perlu ditampilkan antara lain bersungguh-sungguh mempelajari ilmu, sabar dan tekun, jujur dalam belajar, pantang menyerah, bertanggungjawab dalam mempergunakan ilmu, dan menghormati guru sebagai pengajar (Priyanto, 2020; Solihin, 2020; Sundaram et al., 2018). Sedangkan dari sisi guru selaku pendidik, akhlak juga sangat teramat penting antara lain sebagai contoh bagi peserta didik dengan memberikan pembimbingan dan nasihat, mengajarkan ilmu dengan ikhlas, bersikap adil, memberikan kasih sayang, serta sabar dalam mengajar (Mohamed et al., 2016; Rohana, 2018).

Seyogyanya proses pendidikan adalah untuk membina akhlak peserta didik, namun tidak dapat dielakkan bahwa dalam praktiknya ditemukan berbagai tantangan yang kerap kali mewarnai perjalanannya. Beberapa problematika dalam pembinaan akhlak tersebut antara lain (1) pengaruh globalisasi dan media sosial dimana derasnya arus informasi yang bermuatan negatif seperti kekerasan, pornografi, ujaran kebencian, dan budaya konsumtif memberikan dampak pada diri peserta didik dengan terpengaruh oleh ragam tren dan gaya hidup hedonis (Raihan et al., 2024); (2) kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar peserta didik dimana pengaruh lingkungan sangat berpengaruh bagi diri pribadi mereka terutama asuhan dari orangtua sebagai basis dasarnya (Nisa et al., 2020); (3) terjadinya krisis moral dan menguatnya budaya individualisme sehingga bila dilihat secara mata kasar saat ini peserta didik kita memiliki kecenderungan egois dan mengutamakan dirinya ketimbang orang lain sehingga berdampak semakin terkikisnya nilai-nilai gotong royong, kesopan santunan, dan sikap saling menghormati (Wibowo & Sapri, 2024); (4) kurang perhatian peran keluarga dalam membina akhlak peserta didik dimana orangtua sibuk bekerja sehingga berdampak kepada anak di rumah (Azis et al., 2022); (5) sistem pendidikan yang terlalu mengutamakan pengetahuan (kognitif) juga menjadi penyumbang terjadinya masalah dalam pembinaan akhlak dimana ranah afektif menjadi kurang perhatian sehingga berujung segala-galanya diukur oleh nilai secara kuantitatif (Tisna, 2025).

Beragam problematika dalam membina akhlak peserta didik tersebut perlu dirumuskan jalan solusinya agar tidak kian berkepanjangan dan menjadi masalah rumit dikemudian hari. Upaya yang dapat disodorkan sebagai penanganan dalam membina akhlak peserta didik ialah melalui program pesantren kilat. Pesantren kilat merupakan salah satu bentuk program di bidang PAI yang dilaksanakan dengan durasi waktu cenderung singkat selama beberapa hari atau minggu saja pada bulan suci Ramadhan (Al Fathoni, 2020). Perancangan program pesantren kilat pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia tersebut sebagai sebuah metode dalam pembinaan akhlak peserta didik yang memiliki beberapa kemanfaatan antara lain sebagai media pendidikan akhlak secara langsung dan praktis, sarana pembentukan kebiasaan positif dan karakter islami, sarana peningkatan kepedulian sosial dan akhlak bermasyarakat, referensi metode yang efektif untuk penguatan spiritual dan mental, dan penghubung yang mengeratkan kedekatan antara guru dan peserta didik (Yahiji & Damhuri, 2018).

Pesantren kilat sebagai sebuah model pendidikan keagamaan berangkat dari kebutuhan akan pentingnya pendidikan agama namun dengan rentang waktu yang relatif singkat tetapi intensif di tengah masyarakat modern khususnya pada lembaga pendidikan formal. Kemunculannya dipandang sebagai sebuah program alternatif pembinaan keagamaan di masa libur sekolah atau bulan Ramadhan, oleh karenanya Kemenag RI dan Dinas Pendidikan berupaya mendorong lembaga pendidikan umum untuk mengadakan

kegiatan keagamaan tersebut guna peningkatan pemahaman agama serta pembinaan karakter peserta didik (Aji, 2023; Prayoga et al., 2020).

Pada tataran praktis, program pesantren kilat telah diterapkan pada berbagai institusi pendidikan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ghina, dkk (2017) di lembaga pendidikan SMAN 3 Bandung yang mengungkap bahwa kegiatan SANLAT pada sekolah tersebut sebagai agenda rutin guna membina akhlak peserta didik dan hasil dari program yang dijalankan memiliki dampak positif bagi peserta didik dengan adanya perubahan baik secara kognitif dan afektif. Hal senada diungkapkan pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yanim, dkk (2022) pada lembaga sekolah SMAN 5 Karimun dimana kegiatan pesantren kilat sebagai upaya revitalisasi akhlak dimana banyak peserta didik yang meningkat pengetahuan serta wawasan pemahamannya mengenai syariat Islam. Upaya yang sama juga dilakukan di SMK PGRI 2 Ponorogo sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nuha, dkk (2024) dengan program pesantren kilat yang diterapkan, terdapat perubahan terhadap penguatan kompetensi keagamaan siswa menunjukkan ke arah peningkatan pemahaman dalam tata cara beribadah, sikap terhadap ajaran agama, serta keterampilan dalam mempraktikkan amalan agama.

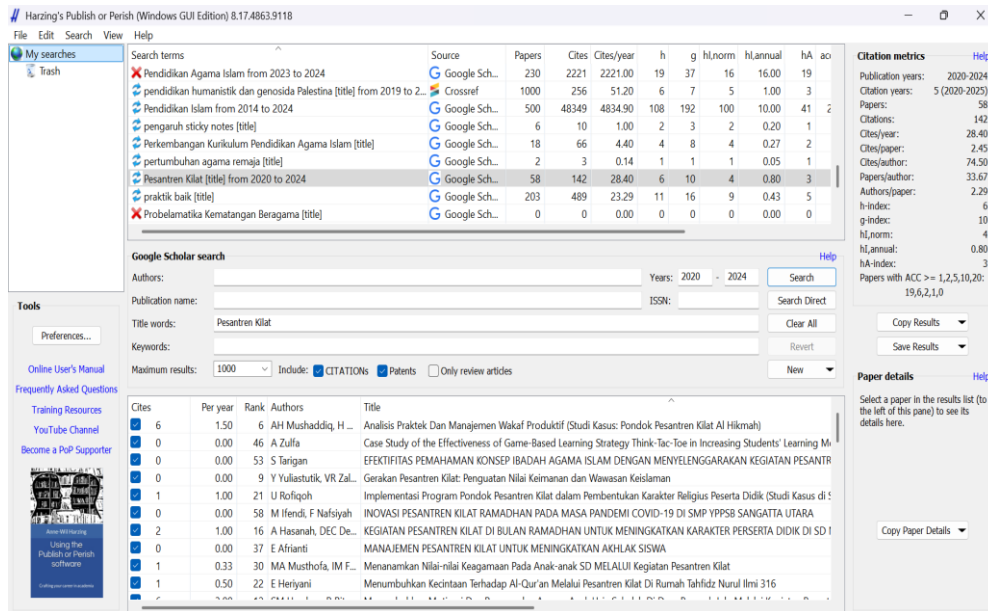
Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini juga berupaya untuk mengkaji hal yang sama dengan topiknya yaitu Pesantren Kilat akan tetapi ditinjau dari sudut pandang analisis bibliometrik juga studi kepustakaan yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai tawaran kebaruannya. Dengan mengambil lanskap bibliometrik akan terlihat isu-isu potensial yang dapat dikaji serta dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang sebagai bahan masukan dan rancangan bagi pemangku kebijakan, lembaga pendidikan, maupun pihak lainnya. Arah penelitian yang dilaksanakan dipandu oleh rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana tren penelitian terkait pesantren kilat dalam membina akhlak peserta didik berdasarkan analisis bibliometrik?; dan (2) Apa isu-isu yang dapat dikembangkan dalam penelitian dengan topik pesantren kilat ke depannya?.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan desain dan pendekatan kuantitatif. Penelitian berbasis kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data berupa angka atau data yang dapat diukur guna menjelaskan fenomena, pengujian teori dan pembuktian dari sebuah hipotesis. Fokus kerja daripada penelitian yang bersifat kuantitatif adalah pada proses pengumpulan dan analisis data numerik/angka dengan menggunakan statistik dalam rangka mencari keterkaitan antar variabel satu dengan variabel lain/variabel tertentu yang berbeda dengan variabel tertentu lainnya (Kelle, 2006; Marchais et al., 2020; Sagara et al., 2024). Adapun secara lebih spesifik, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah bibliometrik riset, yaitu penggunaan metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis, mengukur, dan memetakan perkembangan literatur ilmiah berdasarkan data publikasi yang tersedia pangkalan data seperti *google scholar*, *scopus*, dan *web of science* (S. Ahmad et al., 2019; Hamdi et al., 2024; Huda et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025 dengan menelaah sejauh mana perkembangan publikasi penelitian mengenai topik Pesantren Kilat telah dihasilkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2020-2024) melalui pemanfaatan pangkalan data publikasi ilmiah *google scholar* dengan perbantuan aplikasi *publish or perish* (PoP) versi 8.17, pemilihan *database* tersebut karena dapat diakses secara gratis.

Adapun langkah-langkah pencarian publikasi penelitian dengan topik Pesantren Kilat dalam rentang waktu 2020-2024 tersebut ialah dengan memasukan kata kunci topik pada sistem aplikasi kemudian secara otomatis akan muncul hasilnya. Dari hasil pencarian, diketahui terdapat sebanyak 58 publikasi penelitian yang berhasil tersaring dari 1000 publikasi dengan topik yang sedang dikaji, secara lebih jelas hasil pencarian terlihat pada gambar di bawah:



Gambar 1. Hasil Pencarian 58 artikel publikasi dengan topik “Pesantren Kilat” dalam kurung waktu 202-2024 dari Database Google Scholar pada aplikasi Publish or Perish (PoP)

Dari tampilan pada gambar 1 di atas, hasil pencarian 1000 artikel dengan kata kunci “pesantren kilat” tersebut berhasil diketemukan sebanyak 58 publikasi yang secara otomatis temuannya langsung oleh aplikasi PoP. Jumlah 58 publikasi artikel tersebut memiliki identitas mulai dari banyaknya sitasi, perkembangan per tahun, urutan pencarian artikel, penulis, judul, tahun publikasi, jenis publikasi dan penerbit. Publikasi penelitian yang dihasilkan sebanyak 58 artikel tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini, sedangkan untuk menunjang penganalisisan dan uraiannya dipergunakan pula sumber data sekunder meliputi ragam literatur mulai dari artikel jurnal, prosiding, makalah, laporan penelitian dan sumber internet valid sebagai penunjang. Setelah data terkumpul, pada langkah berikutnya dilakukan analisis, adapun analisis yang dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis secara deskriptif kualitatif.

Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk menguraikan hasil temuan penelitian melalui pernyataan atau kalimat secara menyeluruh, dengan maksud mengungkap makna atau fenomena dari objek yang diteliti. Analisis ini lebih menekankan pada penjabaran data yang bersifat kualitatif atau kontekstual, serta tidak menggunakan angka atau statistik untuk mengukur tingkat atau pengaruh tertentu (A. Ahmad & Muslimah, 2021; Rijali, 2018; Safarudin et al., 2023; Saleh, 2017). Selain itu, dalam proses penganalisisan data menggunakan perbantuan aplikasi lain yaitu Ms. Excel, Vos Viewer, dan Ms. Word sebagai alat bantu. Adapun secara lebih detail alur penelitian dengan penggunaan metode bibliometrik riset pada penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut:



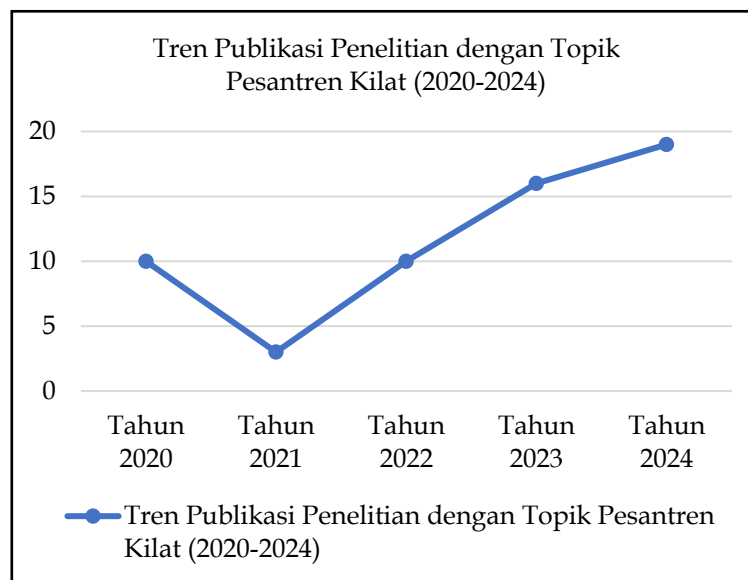
Gambar 2. Tahapan Alur Penelitian Bibliometrik Riset dengan Topik Pesantren Kilat rentang Tahun 2020-2024 mengadopsi Desain Penelitian dari Churoni & Woro (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Penelitian mengenai Program Pesantren Kilat di Indonesia berdasarkan Analisis Bibliometrik

1. Perkembangan Penelitian Topik Pesantren Kilat selama Empat Tahun Terakhir (2020-2024)

Penelaahan perkembangan publikasi penelitian dengan topik “pesantren kilat” dilakukan dengan menelusuri *database* pada *google scholar* melalui perbantuan aplikasi *publish or perish* menggunakan langkah-langkah antara lain memasukan kata kunci tersebut di aplikasi, menunggu hasil pencarian, tertampilkannya data publikasi, dan dilakukan proses penganalisan. Hasil pencarian data publikasi melalui aplikasi tersebut menampilkan total publikasi dengan topik “pesantren kilat” sebanyak 58 publikasi penelitian yang kemudian dilakukan analisis manual dengan menyortirnya dilihat dari tahun publikasinya mulai dari rentang tahun 2020 hingga tahun 2024 sehingga didapati perkembangan penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3. Tren Publikasi Penelitian dengan Topik Pesantren Kilat selama Empat Tahun Terakhir (2020-2024)

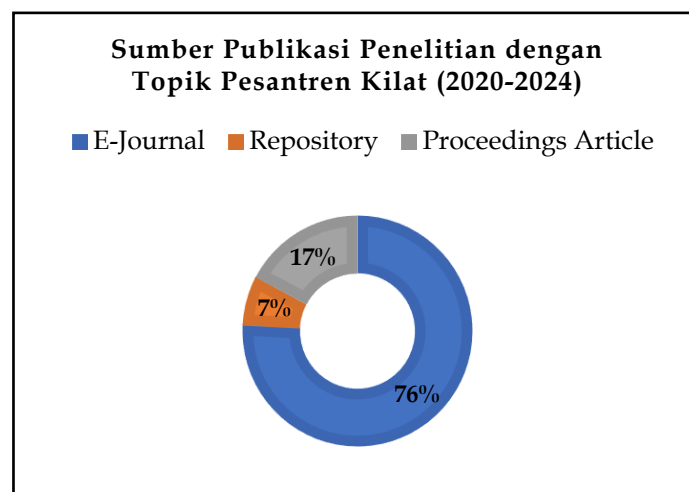
Dari gambar 3 di atas diketahui bahwa pada mulanya di tahun 2020 publikasi mengenai topik pesantren kilat terhasikan sebanyak 10 publikasi, namun ada yang unik di

mana pada tahun 2021 angkanya sangat menurun drastis hingga hampir kepada titik nol/nihil dimana hanya sebanyak 3 publikasi, kemudian di tahun 2022 merangkak naik kembali kepada posisi sama seperti di tahun 2020 sebanyak 10 publikasi penelitian, lalu kian merangkak naik di tahun 2023 menjadi 16 publikasi, dan pada tahun 2024 kemarin berada di posisi jumlah publikasi yang dihasilkannya ialah sebanyak 19 publikasi.

Melihat grafik pada gambar 3 tersebut dari segi kuantitasnya kian merangkak naik namun tidak banyak dihasilkan publikasinya, hal demikian dapat dikatakan terjadi sebuah problem dimana penelitian berkenaan dengan pesantren kilat dipandang sebagai aktivitas musiman dan non-formal, minimnya kesadaran akademis guna mengembangkan model dan evaluasi pesantren kilat, keterbatasan data dan dokumentasi penelitian, fokus penelitian pendidikan Islam lebih dominan ketimbang pesantren formal dan madrasah, terdapat paradigma bahwa pesantren kilat hanya bersifat praktis dan tradisionalis, dan terdapatnya tantangan terhadap akses serta kerjasama lembaga penyelenggara (Amalia, 2019; Arista, 2022; Defi, 2022; Wiguna et al., 2023).

2. Sumber Publikasi Penelitian Topik Pesantren Kilat Empat Tahun Terakhir (2020-2024)

Sumber-sumber publikasi utama yang banyak dihasilkan dari topik pesantren kilat dengan menganalisis data sejumlah 58 publikasi hasil temuan pada *database goggle scholar* melalui *aplikasi publish or perish* yang telah berhasil diseleksi untuk menggali apa saja sumber-sumber publikasi yang berkembang dengan topik tersebut melalui hasil temuan sebagai berikut:

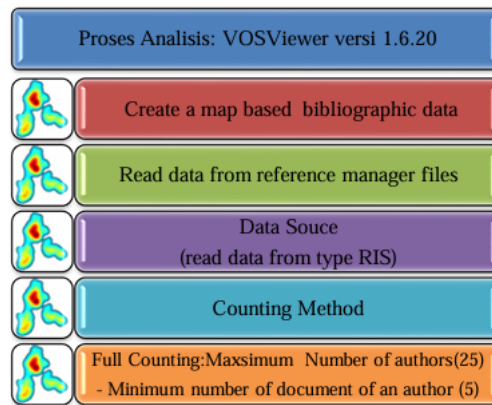


Gambar 4. Sumber-sumber Publikasi Penelitian dengan Topik Pesantren Kilat selama Empat Tahun Terakhir (2020-2024)

Berdasarkan gambar 4 di atas diketahui bahwa sumber publikasi penelitian yang paling dominan dari topik tentang Pesantren Kilat didominasi oleh *electronic journal (e-journal)* sebanyak 44 sumber (76%), disusun pada posisi kedua yaitu artikel prosiding sebanyak 10 sumber (17%) dan di ketiga ialah repositori yang hanya sebanyak 4 sumber. Kedominan sumber publikasi berupa artikel jurnal dikarenakan keunggulan daripada ejournal itu sendiri antara lain kemudahan dalam pengaksesan, perkembangan informasinya selalu baru, hemat biaya dan ramah lingkungan, kemudahan fitur pencarian, dan memiliki koleksi yang luas serta variatif (Khosravi & Chavan, 2012).

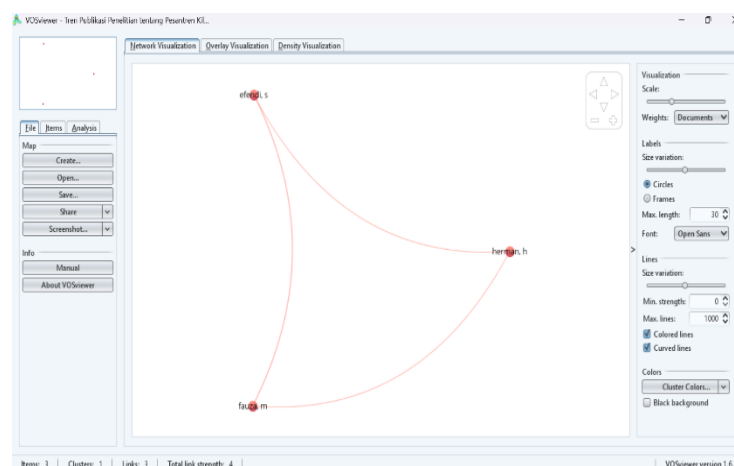
3. Peneliti Produktif Topik Penelitian Pesantren Kilat Empat Tahun Terakhir (2020-2024)

Upaya menelusuri para peneliti aktif yang berkontribusi dalam penelitian dengan topik "pesantren kilat" selama rentang empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dilakukan analisis menggunakan aplikasi *Vos Viewer* versi 1.6.20 terhadap 58 publikasi penelitian yang bersumber dari *database google scholar* melalui aplikasi *publish or perish* dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 5. Langkah-langkah Penemuan Para Peneliti Produktif dengan Topik Pesantren Kilat (2020-2024) perbantuan aplikasi VosViewer (Hamdi et al., 2024)

Berdasarkan gambar 5 di atas langkah pertamanya ialah pemilihan jenis data yang mana peneliti menggambarkan dengan pembuatan peta berdasarkan data bibliografi. Selanjutnya sumber data yang telah terbaca dari pilihan data berjenis tipe RIS. Berikutnya pemilihan *metode counting* dengan memilih *full counting* dan jumlah *maximum dokumen* seorang pengarang ialah sebanyak 25. Hasil seleksi dari jumlah 25 tersebut terdapat 3 peneliti yang terseleksi dari total 111 yang memenuhi kriteria yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 6. Para Peneliti Aktif yang Berkontribusi dalam Penelitian dengan Topik Pesantren Kilat (2020-2024)

Berdasarkan gambar 6 di atas diketahui para peneliti yang aktif dan berkontribusi dalam penelitian dengan topik "pesantren kilat" selama rentang empat tahun terakhir (2020-2024) yaitu, pertama ialah Sumardi Efendi yang merupakan seorang dosen pada prodi Hukum Pidana Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Teungku Dirundeng

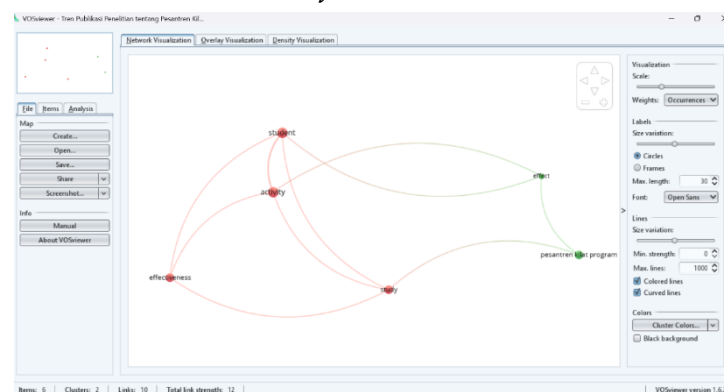
Meulaboh yang menghasilkan publikasi sebanyak 2 artikel publikasi, kedua ialah Muflihatul Fauza yang juga merupakan dosen pada prodi Hukum Ekonomi Syariah di kampus yang sama dengan Sumardi yaitu STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dengan total publikasi yang sama sebanyak 2 publikasi, dan peneliti ketiga yaitu Herman yang juga sama merupakan seorang dosen di institusi yang sama dengan dua peneliti sebelumnya dengan total publikasi sebanyak 2 artikel juga, sehingga ketiga peneliti tersebut masing-masing menghasilkan sebanyak 2 publikasi.

4. Isu-isu Utama yang berkembang dalam Kajian Akademik tentang Program Pesantren Kilat di Indonesia

Investigasi terhadap topik-topik yang berkembang dengan isu "pesantren kilat" dilakukan dengan langkah dan cara sama seperti penelusuran para peneliti yang berkontribusi terhadap penelitian ialah perbantuan aplikasi VosViewer versi 1.6.20 melalui tahapan antara lain pertama ialah memilih *model type of data* dalam penelitian ini yaitu dengan menu *create a map-based on text data*, selanjutnya pada bagian *data source* dipilihnya *read data from reference manager files* dengan *supported file* tipenya ialah RIS, lalu pada bagian *counting method* dipilihnya *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurences of term* sebanyak 2 term serta *number of term be selected* yang tampil sebanyak 25 term item dari 392 term item, kemudian secara otomatis oleh aplikasi diseleksi kembali dengan prosentase sebesar 60% sehingga item yang benar-benar terpilih ialah sebanyak 15 item sebagaimana yang terlihat pada gambar 7. Setelah didapatkan item-item memenuhi kriteria dengan memperhatikan item isu berkaitan dengan pesantren kilat berikutnya dilakukan tahap interpretasi sebagaimana yang dapat terlihat hasilnya pada gambar 8 dengan mode tampilan *network visualitazion*.



Gambar 7. Hasil *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occourences of Term Number of terms to be Selected*



Gambar 8. Hasil 6 Item yang terseleksi kembali dari 15 Item dengan tampilan peta jaringan melalui model *Network Visualization* pada aplikasi *Vos Viewer*

Berdasarkan gambar 8 di atas melalui mode tampilan *network vizualitation* terhadap 6 item yang telah terpilih oleh aplikasi, kemudian ditelaah kembali oleh peneliti item-item topik yang memiliki relevansinya dengan isu "pesantren kilat" karena hal demikian tidak jarang terdapat kata-kata kunci/item yang berupa kata sambung sehingga kurang pas untuk berikutnya diuraikan lebih lanjut. Oleh karenanya secara otomatis oleh aplikasi *Vos Viewer* terseleksi kembali hasil setelah peneliti tinjau kembali sehingga hasilnya hanya sekitar 6 item yang berkaitan.

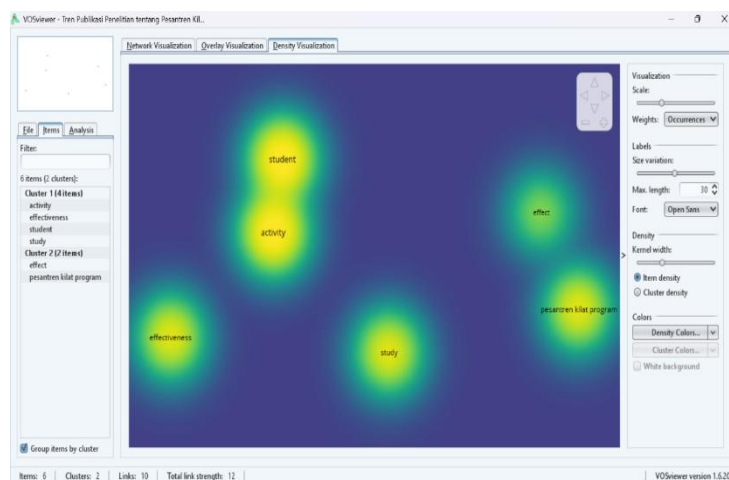
Jumlah 6 term item berdasar gambar 8 di atas juga diketahui terbagi menjadi 2 kluster yaitu kluster pertama terdiri dari beberapa topik item antara lain *activity*, *effectiveness*, *student*, dan *study*. Adapun kluster kedua terdiri dari dua topik ialah *effect* dan pesantren kilat program. Selain itu, keenam term item terhubung kepada 12 jaringan kuat. Kemudian berdasarkan gambar 9 diketahui topik terbaru mengenai pesantren kilat yang baru-baru ini banyak dikaji ialah berkaitan dengan pembahsan isu mengenai keefektifan, studi, dan pengaruh yang banyak dihasilkan kajiannya sejak tahun 2024 kemarin.



Gambar 9. Topik yang sering Dikaji dari topik mengenai Pesantren Kilat dengan Penelitian terdekat terjadi di Tahun 2024

Pengembangan Topik Penelitian Pesantren Kilat di Indonesia dalam Perspektif Bibliometrik

Berdasarkan hasil tampilan mode *Density Visualization* diketahui bahwa topik yang dapat dikaji dan menjadi peluang lebih banyak dihasilkan penelitian ke depan dari isu mengenai pesantren kilat ini ialah tentang Pengaruh. Hal demikian terlihat dari gambar berwarna kuning yang kurang begitu terang.



Gambar 10. Topik-topik Terbaru yang dapat Dikembangkan di Masa Depan dari Isu Pesantren Kilat

Adapun berkebalikannya, warna-warna kuning yang terang menyala dapat dipahami bahwa maksudnya telah banyak berbagai hasil penelitian dan publikasi dengan topik tersebut, antara lain *student*, *activity*, *effectiveness*, *study* dan pesantren kilat program.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa tren penelitian mengenai topik Pesantren Kilat selama kurun waktu empat tahun terakhir (2020-2024) menunjukkan signifikansi yang meningkat namun masih tidak atau bahkan belum banyak dihasilkan. Adapun selama rentang waktu tersebut jumlah publikasi terbanyak terjadi di tahun 2024 sebanyak 19 publikasi dan titik terendahnya berada di tahun 2021 yang hanya sebanyak 3 publikasi. Kemudian sumber-sumber publikasi terbanyak dari penelitian dengan topik pesantren kilat ialah *e-journal* dengan total sumbernya sebanyak 44 sumber, yang disusul posisi kedua ialah *proceedings* sebanyak 10 sumber. Sedangkan para peneliti produktif yang menghasilkan publikasi penelitiannya tentang pesantren kilat diketahui sebanyak 3 orang antara lain Sumardi Efendi, Muflihatul Fauza, dan Herman yang mana kesemuanya merupakan dosen dari institusi serupa yaitu STAIN Teungku Dirundeng dengan total publikasi masing-masing 2 publikasi.

Selanjutnya topik kajian yang sering dibahas dari pesantren kilat selama rentang waktu 2020-2024 ialah berkenaan dengan *student*, *activity*, *effectiveness*, *study* dan pesantren kilat program. Adapun topik yang dapat dikembangkan ke depan dari isu mengenai pesantren kilat ialah berkaitan dengan pengaruh sebagai bahan kajian lebih lanjut yang dapat dilakukan bagi orang yang akan meneliti ke depannya. Selain itu juga, penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan penelitian ialah sumber data yang dapat dieksplorasi lebih lanjut terbatas, kemudian belum tertampilkannya database dengan skala internasional seperti *scopus*, *web of science* dan lainnya, serta ketepatan pemilihan topik kajian yang tepat sesuai perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sekaligus penulis korespondensi secara khusus menghaturkan banyak terimakasih utamanya kepada Dr. M. Rindu Fajar Islamy, Lc., M.Ag. selaku reviewer dari tulisan yang secara pribadi saya ajukan guna mengikuti cabang perlombaan KTI dalam kegiatan UPI Ramadhan Festival tahun 2025 sehingga dapat melaju sampai dengan Babak Final dan mempresentasikannya secara langsung, terimakasih juga atas saran dan informasi tambahan yang diberikan sebagai bahan masukan bagi saya sendiri, juga ucapan

terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh panitia UPI Ramadhan Festival dengan secara khusus ditujukan kepada Teh Miftahul Haera sebagai PIC cabang Lomba KTI yang dengan sabar memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1), 173–186. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/605>
- Ahmad, S., Alatefi, M., Alkahtani, M., Anwar, S., Sharaf, M., & Abdollahian, M. (2019). Bibliometric analysis for process capability research. *Quality Technology & Quantitative Management*, 16(4), 459–477. <https://doi.org/10.1080/16843703.2018.1464426>
- Aji, W. T. (2023). Program of Pesantren Kilat is An Effort to Increase Understanding of the Islamic Religion for Children. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–42. <https://doi.org/10.55099/PARTICIPATIVE.V3I2.98>
- Al Fathoni, Abd. A. M. (2020). Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/Akhlak). *Jurnal Literasiologi: Literasi Tentang Ke-Indonesiaan*, 3(4), 49–58. <https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V3I4.121>
- Amal, M. I. (2023). Urgensi Akhlak Al-Karimah Santri Terhadap Kemutqinan Hafalan Al-Qur'an Di Yayasan Ummul Qura Masykur El-Muhsini [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/36833/>
- Amalia, L. (2019). Implementasi Program Pesantren Kilat dalam Mengembangkan Kompetensi Keagamaan (Studi Kasus Kelas X id SMK PGRI 2 Ponorogo) [IAIN Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/7308/1/Laila%20Amalia.pdf>
- Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2), 195–201. <https://doi.org/10.47006/ER.V6I2.13166>
- Arista, H. (2022). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Keislaman di Era Sekarang (Studi di SMPN 12 Rejang Lebong) [IAIN Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1080/1/Helsi%20Arista.pdf>
- Aulya, G. K., Supriadi, U., & Fakhrudin, A. (2017). Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Studi Deskriptif Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 3 Bandung). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.17509/T.V4I1.6991>
- Ayudha, C. F. H., & Setyarsih, W. (2021). Studi Literatur: Analisis Praktik Pembelajaran Fisika di SMA untuk Melatih Keterampilan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), 16–28. <https://doi.org/10.23887/JJPF.V11I1.33427>
- Azis, A., Warda, Y., & Jannah, F. (2022). Peranan Keluarga terhadap Pendidikan Akhlak di Masa Pandemi. *Jurnal Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.47662/HIBRULULAMA.V4I1.169>
- Budiyanto, T., & Zamzami, Z. (2023). Integrasi Akhlaq dalam Kehidupan Sehari-hari dan Praktik Bisnis Islami. *Tasyri': Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 46–63. <https://doi.org/10.55656/TJMES.V5I2.227>
- Defi, W. F. (2022). Problematika Pengelolaan Pesantren Ramadhan tingkat SD dan SMP di Lubuk Buaya Kota Padang. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 132–141. <https://doi.org/10.30863/AJMPI.V12I2.2919>

- Hamdi, H., Santiani, S., Jasiah, J., Huda, A. A. S., & Mualimin, M. (2024). Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis (2019–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 2024. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V11I1.29990>
- Huda, A. A. S., Hamdi, H., Nurhuda, A., Lathif, N. M., & Mahbubi, M. M. (2025). Diskursus Deep Learning Curriculum dan Pengembangan Isunya di Masa Depan melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik. *Al Washliyah: Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.70943/JSH.V3I1.75>
- Kelle, U. (2006). Combining qualitative and quantitative methods in research practice: Purposes and advantages. *Qualitative Research in Psychology*, 3(4), 293–311. <https://doi.org/10.1177/1478088706070839>
- Khosravi, A., & Chavan, M. (2012). A comprehensive view on research excellence. *Total Quality Management & Business Excellence*, 23(5–6), 507–521. <https://doi.org/10.1080/14783363.2012.669537>
- Latipah, A. N. (2023). *Eksistensi dan Urgensi Akhlak dalam Kehidupan Umat Islam: Studi Tematik Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Mahdi, M. (2012). Urgensi Akhlak Tasawuf dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 1(1), 149–163. <https://doi.org/10.24235/EDUEKSOS.V1I1.365>
- Marchais, G., Bazuzi, P., & Amani Lameke, A. (2020). 'The data is gold, and we are the gold-diggers': whiteness, race and contemporary academic research in eastern DRC. *Critical African Studies*, 12(3), 372–394. <https://doi.org/10.1080/21681392.2020.1724806>
- Mohamed, S., Jasmi, K. A., & Zailaini, M. A. (2016). Akhlak Guru dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam. *Akademika*, 86(2), 31–42. <https://doi.org/10.17576/akad-2016-8602-02>
- Nisa, R., Lindawati, Y. D., & Wahananto, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. *Jurnal IBTIDA'*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.37850/IBTIDA.V1I1.112>
- Nuha, U., Ilmiah, U. T., & Maulidin, S. (2024). Penguatan Kompetensi Keagamaan Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo melalui Program Pesantren Kilat. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124–135. <https://doi.org/10.51878/VOCATIONAL.V4I3.4227>
- Prayoga, A., Irawan, I., & Rusdiana, A. (2020). Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.36378/AL-HIKMAH.V2I1.424>
- Priyanto, A. (2020). Peran Penting Akhlak dalam Pembelajaran Daring. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(4), 93–93. <https://doi.org/10.37081/ED.V8I4.2089>
- Raihan, Z., Hasanah, D. P., Wardah, Y. K., Lidyazanti, & Wisamanto. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 301–315. <https://doi.org/10.61132/JBPAI.V2I2.264>
- Rambe, M. S., Waharjani, & Perawironegoro, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 5(1), 37–48. <https://doi.org/10.31000/JKIP.V5I1.8533>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/ALHADHARAH.V17I33.2374>
- Rohana, Sy. (2018). Urgensi Akhlak Seorang Pendidik. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 183–194.

- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Sagara, S., Suzuki, M., Hashiba, N., Yamawaki, N., & Takenaka, Y. (2024). Mapping desistance research: a systematic quantitative literature review from 2011 to 2020. *Journal of Offender Rehabilitation*, 63(3), 171–187. <https://doi.org/10.1080/10509674.2024.2320437>
- Sahnan, S. (2024). Urgensi Akhlak, Etika dan Moral dalam Pergaulan. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(2), 201–207. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/737>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.). Pustaka Ramadhan.
- Solihin, R. (2020). Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.21154/IBRIEZ.V5I5.92>
- Sundaram, B. M., Seleman, N. S., & Jasmi, K. A. (2018). Integrasi Akhlak dalam Pembelajaran Sains. *Prosiding Seminar Tamadun Islam 2018*, 73–82. <https://core.ac.uk/download/pdf/199242181.pdf>
- Syam, M. N., & Arif, M. (2022). Muamalah dan Akhlak dalam Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.32699/MQ.V22I1.2866>
- Tisna, M. (2025). Pendekatan Teori Pendidikan Anak Antara Ibnu Sina dan Jean Piaget: Pendekatan Kognitif dan Holistik. *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.59613/JIPB.V3I1.187>
- Wibowo, M. T., & Sapri. (2024). Krisis Moral VS Peran Akidah Sifat 20 Menurut Muhammad Al-Fudhali dalam Kitab Kifayatul Awam. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 448–459. <https://doi.org/10.56832/MUDABBIR.V4I2.645>
- Wiguna, S., Abdullah, Y., Rifai, M., Lusi, Selvianti, & Diana. (2023). Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.61930/JURNALADM.V1I1.91>
- Yahiji, K., & Damhuri, D. (2018). Revitalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Quotient di Era 4.0. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1020>
- Yani, A., Vriyatna, M., Sumarno, & Zulaekah. (2022). Revitalisasi Akhlak melalui Kegiatan Pesantren Kilat di SMAN 5 Karimun. *Jurnal Al Muharrik Karimun*, 2(2), 62–65. <http://e-journal.mumtaz.ac.id/index.php/almuharrik/article/view/76>